

Korea Selatan Mulai Latihan Militer Tahunan

SEOUL(IM)- Pasukan Korea Selatan (Korsel) memulai latihan pertahanan tahunan Hoguk. Latihan yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan pasukan Korsel dalam merespon ancaman rudal Korea Utara (Korut) digelar saat ketegangan terkait aktivitas militer masing-masing semakin memanas.

Kegiatan yang dijadwalkan selesai Sabtu (21/10) merupakan latihan terbaru dari serangkaian latihan militer Korsel beberapa pekan terakhir. Termasuk aktivitas bersama Amerika Serikat (AS) dan Jepang.

Latihan lapangan ini digelar saat Korsel menggelar uji coba senjata dalam kecepatan yang tidak biasanya pada tahun ini. Pyongyang menembakkan rudal jelajah jarak pendek dan ratusan artileri dekat perbatasan antara-Korea, Jumat (14/10) lalu.

Korut geram pada Korsel dan aktivitas militer gabungannya, dengan menyebutnya provokatif dan mengancam akan mengambil tindak balasan. Seoul mengatakan latihan terbaru ini merupakan latihan rutin dan berorientasi pada pertahanan.

Dalam pernyataannya Staf Gabungan Korsel mengatakan latihan Honguk merupakan latihan bersama pasukan AS yang akan fokus pada menjaga kesiagaan dan meningkatkan kemampuan pasukan dalam menggelar operasi gabungan. "Pasukan akan menggelar

manuver nyata malam dan siang hari dalam simulasi saat menghadapi nuklir, rudal dan berbagai ancaman Korut lainnya, sehingga mereka dapat menguasai kemampuan kinerja di masa damai dan perang dan memperkuat interoperabilitas dengan beberapa pasukan AS," katanya, Senin (17/10).

Ketegangan di Semenanjung Korea semakin memanas pekan lalu, setelah Korsel menembakkan rudal, lebih dari 500 selongsong artileri dan menembakkan beberapa pesawat tempur dekat perbatasan laut antara dua negara Korea.

Seoul mengancam tindakan Pyongyang dan memberlakukan sanksi unilateral pertama dalam lima tahun terakhir. Korsel mengatakan Korsel melanggar pakta militer bilateral tahun 2018 yang melarang "tindakan bermusuhan" di daerah perbatasan.

Namun Korsel menuduh militer Korsel meningkatkan ketegangan dengan menembakkan artilerinya sendiri. Anggota parlemen Korsel mengatakan Korsel telah menyelesaikan persiapan atas apa yang akan menjadi uji coba rudal pertama sejak 2017 dan mungkin akan digelar antara usai kongres lima tahunan Partai Komunis Cina yang dimulai Ahad kemarin dan pemilihan Kongres AS pada 7 November. Namun sejumlah pakar menilai uji coba tidak akan digelar sampai kongres Partai Komunis berakhir. ● gul

Uni Eropa akan Latih 15 Ribu Tentara Ukraina

BRUSSEL (IM)-Para menteri luar negeri Uni Eropa diperkirakan akan melatih 15.000 tentara Ukraina mulai November mendatang. Uni Eropa juga akan memberikan tambahan dana senilai 500 juta euro untuk pengiriman senjata ke Kiev. Dua pejabat senior Uni Eropa mengatakan, pelatihan militer akan dimulai pada pertengahan November. Pelatihan militer akan berlangsung di wilayah Uni Eropa, yaitu di Polandia dan Jerman.

Sebelumnya beberapa negara Uni Eropa telah menginstruksikan pasukan Ukraina tentang cara menggunakan senjata tertentu dan ini akan terus berlanjut. Uni Eropa telah mendukung Kyiv sejak awal perang dengan memberikan bantuan keuangan dan bantuan militer. Para menteri luar negeri akan memberikan tambahan bantuan militer senilai 500 juta euro kepada Kiev, sehingga jumlah total yang dialokasikan untuk persediaan menjadi lebih dari 3 miliar euro. Dana tambahan juga akan menutupi biaya perbaikan dan pemeliharaan senjata yang sudah dikirim ke Ukraina.

Pasukan Rusia dan Ukraina terlibat dalam pertempuran sengit di dua kota di wilayah Donbas, timur Ukraina. Para pejabat mengatakan, Ukraina diserang oleh pesawat tak berawak Rusia pada Senin (17/10) pagi waktu setempat.

Akhir pekan ini terjadi pertempuran sengit di Donetsk dan Luhansk, dan Provinsi Kherson di sepetan Ukraina. Mereka merupakan tiga dari empat wilayah yang dianeksasi oleh Rusia bulan lalu setelah mengadakan referendum atau pemungutan suara.

"Titik panas utama di Donbas adalah Soledar dan Bahmut. Pertempuran yang sangat berat sedang terjadi di sana," kata Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskyy dalam pidatonya pada Minggu (16/10).

Bahmut telah menjadi target pasukan Rusia, sejak mereka merebut kota-kota kembar industri Lysychansk dan Sievierodonetsk pada Juni dan Juli. Soledar berada tepat di utara Bahmut. Kementerian Pertahanan Rusia pada Minggu (16/10) mengatakan, pasukannya telah menggagalkan upaya pasukan Ukraina untuk bergerak maju di wilayah Donetsk, Kherson dan Mykolaiv. Rusia juga mengatakan akan melanjutkan serangan udara terhadap target militer dan energi di Ukraina. Reuters tidak dapat memverifikasi secara independensi terkait laporan pertempuran tersebut.

Kepala Staf Presiden Ukraina, Andriy Yermak, mengatakan, Kiev diserang oleh drone kamikaze pada Senin (17/10). Sementara Wali Kota Kiev, Vitalii Klitschko mengatakan di Telegram, beberapa ledakan telah mengguncang distrik pusat Shevchenkiysky di Kiev. Seorang saksi Reuters melaporkan terjadi tiga ledakan di Kiev. Distrik yang sama dilanda ledakan seminggu yang lalu, ketika Rusia memerintahkan serangan udara terbesar terhadap kota-kota Ukraina sebagai pembalasan atas ledakan di jembatan yang menghubungkan daratan Rusia ke Krimea. ● ans

Banjir Dahsyat Nigeria, 600 Orang Meninggal dan 200.000 Rumah Hancur

NIGERIA(IM) - Menteri penanggulangan bencana Nigeria mengatakan banjir yang baru-baru ini terjadi di negaranya telah menjadi bencana "luar biasa", dan banyak negara bagian tidak siap menghadapinya dengan baik meskipun ada peringatan.

Lebih dari 600 orang meninggal dalam banjir terburuk yang pernah dialami negara Afrika Barat itu dalam satu dekade. Sekitar 1,3 juta orang telah mengungsi, dan lebih dari 200.000 rumah hancur. Banjir diperkirakan akan berlanjut hingga akhir November mendatang. Nigeria diketahui terbiasa dengan banjir musiman, tetapi tahun ini jauh lebih buruk dari biasanya.

Pemerintah mengatakan hujan lebat yang tidak biasa dan perubahan iklim yang harus disalahkan. Para ahli juga mengatakan perencanaan dan infrastruktur yang buruk telah memperburuk kerusakan.

Sejak banjir dimulai pada awal musim panas, sebagian besar lahan pertanian telah hancur. Ada kekhawatiran tentang meningkatnya penyebaran penyakit, dan pasokan makanan dan bahan bakar juga terganggu.

Dalam konferensi pers pada Minggu (16/10), Menteri urusan kemanusiaan dan manajemen bencana Nigeria, Sadiya Umar Farouk, meminta pemerintah setempat untuk mengevakuasi orang-orang yang tinggal di daerah paling berisiko.

Dia mengatakan pihak berwenang sudah menyediakan makanan dan dukungan lain untuk mereka yang terkena dampak. Dia menambahkan bahwa meskipun ada "upaya terpadu" dan peringatan dini, banyak pemerintah negara bagian "tidak bersiap" untuk banjir.

Bencana tersebut telah mempengaruhi 27 dari 36 negara bagian Nigeria.

Sebagian dari masalahnya adalah orang-orang kembali ke rumah mereka di dataran banjir setiap tahun setelah permukaan air surut. Banyak yang tidak memiliki sarana untuk pindah.

Badan meteorologi Nigeria telah memperingatkan bahwa banjir dapat berlanjut hingga akhir November di beberapa negara bagian di selatan negara itu, termasuk Anambra, Delta, Rivers, Cross River, dan Bayelsa.

Seperti diketahui, ekonomi Nigeria telah "terpukul" pada tahun lalu, dengan inflasi pada titik tertinggi sepanjang masa dan banyak komunitas berjuang untuk mengatasinya. Program Pangan Dunia (WFP) dan Organisasi Pangan dan Pertanian Perserikatan Bangsa-Bangsa (FAO) mengatakan bulan lalu bahwa Nigeria termasuk di antara enam negara yang menghadapi risiko tingkat kelaparan yang tinggi. ● gul



KONFERENSI PERS CPC KE-20 DI BEIJING

Foto kombo menunjukkan Zhao Chenxin, Wakil Direktur Komisi Pembangunan dan Reformasi Nasional, Cong Liang, Kepala Administrasi Biji-bijian dan Cadangan Negara, dan Ren Jingdong, Wakil Direktur Administrasi Energi Nasional, menghadiri konferensi pers di sela-sela Kongres Nasional Partai Komunis Tiongkok (CPC) ke-20 yang sedang berlangsung di Beijing, Tiongkok, Senin (17/10).

71 Juta Orang Hadapi Kemiskinan Akibat Perang Rusia-Ukraina

Sekitar 51 juta orang jatuh di bawah garis kemiskinan dalam tiga bulan pertama perang.

ANKARA(IM) - Program Pembangunan PBB (UNDP) menyatakan, sekitar 71 juta orang menghadapi kemiskinan karena perang Rusia-Ukraina yang sedang berlangsung. Dampak perang terhadap harga pangan dan energi diperkirakan akan meningkatkan jumlah penduduk miskin di dunia.

Menurut laporan UNDP tentang dampak perang Rusia-Ukraina yang dikutip dari Anadolu Agency, sekitar 51 juta orang jatuh di bawah garis kemiskinan dalam tiga bulan pertama perang yang dimulai pada 24 Februari. Jumlah tersebut meningkatkan jumlah orang miskin di dunia menjadi sembilan persen.

Perang itu juga telah meny-

ebabkan pendapatan harian sekitar 20 juta orang jatuh di bawah garis kemiskinan 3,20 dolar AS di negara-negara berpenghasilan menengah ke bawah.

Sementara itu, pandemi Covid-19 menyebabkan hingga 163 juta orang jatuh di bawah garis kemiskinan tahun lalu, sekaligus meningkatkan jumlah orang yang bekerja dengan upah 2,15 dolar AS per hari sebesar 8,1 persen yang merupakan garis kemiskinan ekstrem. Bank Dunia memperkirakan tahun ini angkanya akan naik 75-95 juta.

Selain itu, inflasi makanan diperkirakan akan semakin memukul penduduk miskin. Sementara diperkirakan dua pertiga dari pendapatan per kapita akan digunakan un-

tuk pengeluaran makanan di negara-negara berpenghasilan rendah. Tingkat tersebut diperkirakan akan mencapai seperempat dari pendapatan di negara-negara maju.

Bank Dunia berencana mengurangi rasio orang miskin menjadi tiga persen pada 2030 sebagai target yang sulit dicapai berdasarkan proyeksi pra-pandemi. Sementara target menjadi lebih sulit dicapai dengan pandemi virus korona.

Menurut data PBB, setengah dari pendapatan dunia di bawah garis kemiskinan ekstrim tinggal di Asia Selatan. Orang miskin di Afrika sub-Sahara menyumbang sepertiga dari orang miskin dunia, sementara jumlah orang miskin di Timur Tengah dan Afrika Utara meningkat lebih dari dua kali lipat sejak 2015.

Meski konflik internal di Suriah dan Yaman memiliki dampak terbesar di Timur Tengah, dampak pandemi dialami oleh semua kelompok pendapatan. Covid-19 telah memberikan pukulan terbesar pada tujuan global untuk mengurangi kemiskinan dalam 30 tahun terakhir.

Sementara itu, Panglima militer Ukraina mengatakan hampir 10.000 tentara tewas sejak Rusia menginvasi Ukraina hampir delapan bulan lalu. Jenderal Valerii Zaluzhnyi memberikan rincian korban resmi pertama dari kerugian militer Ukraina sejak konflik. "Anak-anak Ukraina harus dirawat karena ayah mereka pergi ke garis depan dan, mungkin, adalah salah satu dari hampir 10.000 pahlawan yang tewas," kata Zaluzhnyi.

Pernyataan itu jumlah korban tewas resmi pertama dari Kyiv sejak pertempuran dimulai adalah pandangan langka tentang biaya perang yang sulit dihitung. Sebelumnya, PBB mengkonfirmasi kematian lebih dari

5.500 warga sipil selama invasi Rusia ke Ukraina, yang dimulai 24 Februari. Badan anak-anak PBB (UNICEF) mengatakan setidaknya 972 anak-anak Ukraina tewas atau terluka akibat kekerasan. Namun, jumlah sebenarnya kemungkinan akan jauh lebih tinggi.

"Sebagian besar korban anak-anak disebabkan oleh penggunaan senjata peledak," ujar Direktur Eksekutif UNICEF Catherine Russell. Sementara itu, Militer Kiev mengklaim jika 65.000 tentara Rusia telah tewas dalam perang di Ukraina. Jumlah itu melampaui kerugian personel militer yang diderita Amerika Serikat (AS) dalam Perang Vietnam.

Dalam sebuah posting Facebook pada Minggu (16/10), Staf Umum Angkatan Bersenjata Ukraina mengatakan sekitar 65.000 personel militer Rusia telah tewas sejak invasi skala penuh dimulai pada 24 Februari. ● tom

PBB Kutuk Temuan Nyaris 100 Migran Pria Tanpa Busana di Perbatasan Yunani-Turki

JENEWA(IM) - Badan pengungsi Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNHCR) mengatakan "sangat terkejut" dengan penemuan hampir 100 pria telanjang di perbatasan antara Yunani dan Turki.

Sebagai tanggapan, UNHCR mengatakan "sangat terkejut oleh laporan dan gambar yang mengejutkan", tetapi mengatakan belum dapat berbicara dengan kelompok itu secara langsung - sesuatu yang diharapkan akan terjadi dalam beberapa hari mendatang. "Kami menuntut setiap perlakuan kejam dan merendahkan dan menyerukan penyelidikan penuh," kata UNHCR kepada BBC.

Kedua negara saling menyalahkan atas penderitaan 92 migran. Yunani menyalahkan pintu Turki, dengan mengatakan "perilakunya" adalah "memalukan bagi peradaban".

Turki mencap klaim tetangganya sebagai "berita palsu" dan menuduhnya sebagai "kekejaman". Karena kedua belah pihak saling menyalahkan, badan pengungsi PBB menyerukan penyelidikan dan mengatakan "sangat terkejut oleh laporan dan gambar yang mengejutkan".

Polisi Yunani mengatakan mereka menyelamatkan 92 pria yang ditemukan telanjang, dan beberapa terluca, di dekat perbatasan utara dengan Turki pada Jumat (14/10). Mereka mengatakan penyelidikan bersama yang melibatkan pejabat dari badan perbatasan Uni Eropa Frontex, menemukan bukti bahwa para migran menyeberangi sungai Evros ke wilayah Yunani dengan perahu karet dari Turki. "Polisi perbatasan menemukan 92 migran ilegal tanpa pakaian, beberapa di antaranya mengalami luka di tubuh mereka," kata pernyataan itu.

Pihak berwenang Yunani mengatakan orang-orang itu segera diberi pakaian, makanan, dan pertolongan pertama. Tidak jelas bagaimana dan mengapa para pria itu kehilangan pakaian mereka.

Frontex mengatakan orang-orang itu sebagian besar berasal dari Afghanistan dan Suriah, dan bahwa petugas hak-hak dasar organisasi telah diberitahu tentang potensi pelanggaran hak. Menteri Yunani untuk perlindungan sipil, Takis Theodorikakos, menuduh Turki "menginstrumentasi imigrasi ilegal" dalam pertikaian terbaru atas migrasi antara tetangga.

Berbicara di televisi Yunani, dia mengklaim bahwa banyak migran telah mengatakan kepada Frontex bahwa "tiga kendaraan tentara Turki telah memindahkan mereka" ke sungai yang bertindak

sebagai perbatasan antara kedua negara. BBC belum dapat memverifikasi klaim ini secara independen. "Orang akan mengharapkan penjelasan kerja dari pihak pemerintah Turki," terangnya.

Theodorikakos mengatakan Athena akan segera memperpanjang pagar sepanjang 25 mil (40 kilometer) di sepanjang perbatasan utara dengan Turki untuk mencegah para migran memasuki negara itu. Sehari sebelumnya, Menteri Migrasi Yunani Notis Mitarachi mengatakan dalam sebuah tweet bahwa perlakuan Turki terhadap para migran adalah "memalukan bagi peradaban".

Dia mengatakan Athena mengharapkan Ankara untuk menyelidiki insiden itu dan "melindungi perbatasannya dengan UE". Perselisihan telah mencapai tingkat pemerintahan tertinggi di Turki, dengan tweet atas nama presiden yang menyalahkan bertanggung jawab atas apa yang telah terjadi dan menyalahkan Yunani atas situasi "tidak manusiawi".

"Mesin berita palsu Yunani kembali bekerja," tulis ajudan pers utama Presiden Recep Tayyip Erdogan Fahrettin Altun di situs media sosial.

Dia menggambarkan tuduhan itu sebagai "sia-sia dan konyol", menuduh Yunani tidak menghormati para pengungsi dengan memposting foto-foto mereka. Penemuan orang-orang itu terjadi beberapa hari setelah sebuah laporan yang bocor oleh sebuah badan Uni Eropa mengkritik beberapa staf senior di Frontex karena menutupi arus migran ilegal Yunani ke Turki, sesuatu yang dibantah oleh Athena. Frontex mengatakan praktik seperti itu oleh stafnya adalah sesuatu dari masa lalu. Bulan lalu, Erdogan menggunakan pidato PBB untuk menuduh Yunani mengubah Laut Aegea menjadi "pemakaman" dan mengatakan memiliki "kebijakan yang menindas" tentang imigrasi.

Seperti diketahui, Yunani berada di garis depan krisis migrasi Eropa pada 2015 dan 2016, ketika sekitar satu juta pengungsi yang melarikan diri dari perang dan kemiskinan di Suriah, Irak, dan Afghanistan tiba di negara itu, terutama melalui Turki.

Jumlah kedatangan migran telah menurun sejak itu. Namun pihak berwenang Yunani mengatakan mereka baru-baru ini melihat peningkatan dalam upaya kedatangan melalui perbatasan darat Turki dan pulau-pulau Yunani. Yunani telah mendesak Turki untuk menghormati kesepakatan 2016 dengan Uni Eropa di mana Ankara setuju untuk menahan aliran migran ke Eropa dengan imbalan bantuan miliaran euro. ● gul

Warga India Ubah Nama Daerah Jadi 'Kota Bau' karena Banyak Sampah Tak Terurus

AGRA(IM) - Sejumlah warga yang marah di Kota Agra, India memberikan nama baru di daerah kompleks perumahan mereka sebagai "kawasan selokan" atau "kota bau" untuk memprotes masalah yang mereka hadapi.

Warga Shahganj dan Jagdishpura menyebut pembangunan jalan yang tak selesai di antaranya menyebabkan tersedotnya air dan jalan macet. Kota di wilayah India utara itu adalah lokasi Taj Mahal, salah satu tujuan wisata dan banyak menarik turis.

Namun warga di dua tempat itu mengeluh mereka harus hidup di tengah situasi yang jorok.

Mereka menuduh pemerintah tidak memperbaiki masalah yang mereka hadapi walaupun mereka sudah berulang kali mereka mengajukan keluhan.

Juru bicara politisi India, Baby Rani Maurya, yang di wilayah konstituennya terdapat jalan yang rusak mengatakan pihaknya telah mengambil langkah guna memperbaiki jalan.

"Kami telah menulis surat kepada pemerintah terkait untuk meminta dana tambahan sehingga pembangunan jalan bisa dimulai," katanya, dikutip BBC.

Namun dalam beberapa hari terakhir, sejumlah warga yang marah memutuskan untuk mengambil tindakan dan membuat nama kota dengan plang hijau dan tulisan putih, sama seperti yang dibuat pemerintah.

Mereka memasang nama-nama itu di perempatan jalan dan gedung-gedung. Navnet Nagar misalnya sekarang disebut "bad-boo nagar" (kota bau), koloni Mansarovar "kawasan selokan" dan wilayah Panchsheel menjadi "durgandhsheel" (wilayah bau).

Tentu nama-nama ini tidak resmi, namun menjadi bahan pembicaraan di antara 4,4 juta penduduk kota. Setelah protes itu dilaporkan oleh media setempat, penduduk mengatakan para pejabat mulai mengunjungi kota itu pada Senin (10/10) dan mulai mencabut papan-papan nama.

Warga di Shahganj dan Jagdishpura mengatakan kepada BBC bahwa jalan-jalan yang tak selesai itu seharusnya selesai puluhan tahun lalu namun menyebabkan "masalah parah bagi penduduk di 28 kompleks perumahan."

Mereka mengatakan hujan deras menyebabkan penyumbatan di banyak tempat.

Prashant Sikarwar, 29, seorang pengusaha yang tinggal di salah satu kompleks perumahan di dekat jalan yang belum selesai itu, mengatakan jalan rusak menghambat kedua anaknya pergi ke sekolah

during musim hujan.

"Banjir begitu parah sehingga bus sekolah menolak masuk ke jalan ini saat hujan lebat. Anak-anak saya terpaksa membolos sekolah selama beberapa hari," terangnya.

"Sulit juga bagi ambulans masuk bila ada kondisi darurat," lanjutnya.

Sikarwar mengatakan bahkan saudaranya tak pernah mengunjungi mereka selama musim hujan karena jalanan banjir.

"Kami berulang kali mengeluh, pemerintah setempat tak pernah melakukan apapun untuk menyelesaikan pembangunan jalan," ujarnya.

Seorang pemilik toko, Prahlad Singh Chahar (50), mengatakan banyak sampah berserakan di jalan dan menyebabkan semua tempat itu berbau.

"Kualitas udara sangat buruk dan ada juga masalah nyamuk. Orang terpaksa menjauh rumah mereka," katanya. Ia mengatakan mencoba menjauh tokonya untuk pindah ke tempat lain.

"Kami ingin para politisi memperhatikan nasib kami dan membantu kami. Saat ini, masalah kami diabaikan," tambahya.

Penduduk juga merencanakan untuk meluncurkan kampanye "tak ada jalan berarti tak ada suara". ● ans



MUSIM GUGUR DI PUSAT KOTA CHICAGO - AS

Foto yang diabadikan pada 16 Oktober 2022 ini menunjukkan pemandangan musim gugur di sekitar gedung Art Institute of Chicago di Michigan Avenue di pusat kota Chicago, Amerika Serikat.